

## **Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Non Akademik di SMA Budi Satrya**

**Nabillah Ulfiyah Nasution, Muhammad Fadhli**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Email: [nabillah0307203153@uinsu.ac.id](mailto:nabillah0307203153@uinsu.ac.id)

**Abstract:** This research aims to determine the influence of extracurricular management on non-academic achievement at SMA BUDI SATRYA. The dependent variable in this research is extracurricular management (X), the dependent variable is non-academic achievement (Y). The research population and sample is a sample of 32 teachers who will participate in this research, there are 14 male teachers and 18 female teachers. The teachers selected as respondents are those who have the capacity and are the main keys to the school. The data obtained were analyzed using the PLS analysis technique (Partial Least Square via SmartPLS Software). Based on the research results it can be concluded that: (1) Extracurricular Management has a positive and significant effect on Non-Academic Achievement at SMA BUDI SATRYA through partial testing, where scores were obtained The calculated t for Extracurricular Management is  $5.203 \geq t$  table, namely 1.654, so it can be concluded that Extracurricular Management has an effect on Non-Academic Achievement. Thus, hypothesis H1 in this study is accepted.

**Keywords:** Extracurricular Management, Non-Academic Achievement

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Non Akademik di SMA BUDI SATRYA Variabel dependen pada penelitian ini adalah Manajemen Ekstrakurikuler (X), variabel dependen yaitu Prestasi Non Akademik (Y). Sampel penelitian adalah Sampel sebanyak 32 orang guru yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini, terdapat guru laki-laki berjumlah 14 orang dan guru perempuan berjumlah 18, guru-guru yang dipilih sebagai respondent adalah mereka memiliki kapasitas dan menjadi kunci utama pada sekolah. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis PLS (*Partial Least Square* melalui *Software* SmartPLS). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Manajemen Ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Non Akademik di SMA BUDI SATRYA melalui pengujian secara parsial, diperoleh nilai t hitung untuk Manajemen Ekstrakurikuler adalah  $5,203 \geq t$  tabel yaitu 1,654, maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Ekstrakurikuler berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini diterima.

**Kata kunci:** Manajemen Ekstrakurikuler, Prestasi Non Akademik

Keberhasilan non-akademik seorang siswa adalah keberhasilan yang mereka capai di luar kelas yang berkontribusi terhadap nilai akhir mereka. Keberhasilan akademik dalam ekstrakurikuler, lomba, olimpiade, dan sejenisnya merupakan contoh prestasi nonakademik yang dicapai siswa di luar kelas. Kemampuan belajar seseorang dibentuk oleh berbagai elemen

internal dan eksternal yang saling berinteraksi sehingga menghasilkan prestasi (Saputro, 2017). Kerja keras adalah kunci kesuksesan, dan setiap orang mendambakan kesuksesan sesuai dengan keahlian dan bidang kompetensinya masing-masing. Seseorang dapat mendefinisikan prestasi sebagai hasil yang dicapai seseorang sebagai bukti usahanya. Prestasi pribadi mencakup keberhasilan akademik dan ekstrakurikuler (Utara, 2022). Oleh karena itu, prestasi merupakan produk keterampilan seseorang dan ditentukan oleh perkembangannya.

Untuk memaksimalkan sumber daya manusia (SDM) siswa, sekolah hendaknya menerapkan strategi manajemen ekstrakurikuler yang mengkoordinasikan partisipasi siswa dalam kegiatan akademik dan kokurikuler di luar jam kelas (Ruhaya, 2021). Mengelola dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai tujuannya adalah tujuan dari upaya tersebut. Fungsi manajemen yang paling mendasar, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, juga dapat digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.. Dengan manajemen ekstrakurikuler yang efektif, kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik, seperti pengembangan bakat, peningkatan keterampilan, memperluas wawasan, dan membangun karakter. (Zakiyah, 2018).

Salah satu lembaga pendidikan tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) yang memiliki prestasi non akademik adalah Yayasan Budi Satrya yang beralamat di Jl. Letda Sudjono No.166 Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara. Oleh karena itu, Sekolah SMA Budi Satrya memiliki prestasi non akademik yaitu dengan program atletik bagi siswa/i diantaranya olahraga bulu tangkis, tenis meja, bola voli, dan futsal dan masih banyak jenis lainnya. Jenis ekstrakurikuler atau pendidikan non akademik yang di tekuni siswa/i tergantung pada kemampuan, minat, dan potensi mereka, siswa dapat memilih dari jadwal ekstrakurikuler yang berbeda. Kemudian siswa seharusnya memiliki kebebasan untuk mempelajari apapun yang mereka pilih selama tiga tahun selama di sekolah, dengan memanfaatkan konsep tujuan jangka panjang. Selain itu, para pendidik yang mengawasi kegiatan ekstrakurikuler ini tidak berafiliasi dengan lembaga pendidikan mana pun. Sebaliknya, mereka adalah para profesional yang merupakan otoritas sejati di wilayah mereka. Ketika siswa memutuskan untuk berpartisipasi dalam suatu program studi, mereka harus mampu melakukannya serta mahir dalam bidang tersebut (Yulista, 2020).

Secara keseluruhan, hal ini memberikan banyak informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat secara signifikan memengaruhi prestasi non- akademik siswa. Meskipun hasilnya konsisten, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mempelajari konteks lain yang mungkin memengaruhi hubungan ini secara lebih mendalam. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Hikami, 2020) menyelidiki hubungan antara prestasi non-akademik dan partisipasi olahraga di sekolah, partisipasi dalam atletik sekolah dikaitkan dengan peningkatan keterampilan kepemimpinan dan kerja tim pada anak-anak, menurut penelitian tersebut (Nadia,

2020). Peningkatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler mempunyai efek multiplikatif pada motivasi siswa untuk berhasil di kelas dengan meningkatkan kinerja mereka di luar sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran seberapa berpengaruhnya dan pentingnya manajemen ekstrakurikuler yang diterapkan di sekolah terhadap prestasi dari siswa. Dalam penelitian ini dapat dilihat nantinya manajemen yang di terapkan dalam bidang ekstrakurikuler di SMA Budi Satrya, prestasi non akademik siswa/i di sekolah tersebut terlihat bagus. Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Non Akademik Di SMA Budi Satrya”.

## **METODE**

Penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler pada sekolah ini bersifat kuantitatif yang berkaitan prestasi non akademik disekolah. Penelitian ini melihat besarnya dampak yang diberikan oleh variabel manajemen ekstrakurikuler sekolah terhadap prestasi non akademik.. Rumusan masalah asosiatif menanyakan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Secara kausal, variabel bebas (X) Manajemen Ekstrakurikuler berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) Prestasi Non Akademik.

Penelitian berlangsung di SMA Budi Satrya. Dalam penelitian ini, kuesioner dikembangkan dengan menggunakan Tabel Krejcie dan Morgan sebagai teknik pengumpulan datanya. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang topik manajemen ekstrakurikuler dan prestasi non akademik. Sampel sebanyak 32 orang guru yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini, terdapat guru laki-laki berjumlah 14 orang dan guru perempuan berjumlah 18, guru-guru yang dipilih sebagai responden adalah mereka memiliki kapasitas dan menjadi kunci utama pada sekolah. Pengolahan data dari penelitian ini selanjutnya di olah dengan menggunakan Smart PLS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Data karakteristik responden berdasarkan gender disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	sentase (%)
1	Pria	14	23,5 %
2	Wanita	18	76,5 %
	Jumlah	32	100

Terdapat 14 responden laki-laki, yang mencakup sekitar 23,5% dari total keseluruhan, dan 18 responden perempuan, yang mencakup sekitar 76,5% dari total keseluruhan, seperti terlihat pada tabel 1 di atas, yang merinci demografi responden menurut gender. berapa banyak orang yang mengisi survei. Oleh karena itu, kita tahu bahwa perempuan merupakan mayoritas sampel.

### Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data karakteristik responden menurut tingkat pendidikan disajikan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah(Jiwa)	Persentase(%)
1	D3	4	9,4%
2	SARJANA	28	90,6 %
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan gelar terakhirnya, terlihat bahwa 4 responden (atau 9,4% dari total) memiliki pendidikan akhir D3, dan 28 responden (atau 90,6% dari total) memiliki gelar Sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang mengikuti survei mampu memperoleh gelar sarjana.

### Berdasarkan Usia

Data karakteristik responden menurut umur responden disajikan pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	25-39 tahun	14	64,7 %
2	41-50 tahun	16	34,1 %
3	> 50 tahun	2	1,2 %
	Jumlah		100%

Terdapat 14 responden (atau 64,7% dari total) dalam kelompok usia 25-39 tahun, 16 orang dalam kelompok usia 41-50 tahun (atau 34,1% dari total), dan 2 orang dalam kelompok usia 50+ tahun (atau 1,2% dari total responden). total), sesuai tabel 3 di atas yang merinci demografi responden menurut umur. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 41 dan 50 tahun.

### Menilai Outer Model atau Measurement Model

Dua kriteria, Validitas Konvergen dan Reliabilitas Komposit, digunakan oleh pendekatan analisis data SmartPLS untuk mengevaluasi model luar. Korelasi skor item atau komponen yang diukur dengan software PLS digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen model

pengukuran dengan indikator refleksif. Apabila korelasi konstruk lebih besar dari 0,70 maka skor reflektivitas individu tergolong tinggi. Membangun skala untuk mengukur nilai pemuatan 0,5 hingga 0,6 untuk penelitian tahap awal sudah cukup, menurut Chin (1998). Batas pemuatan faktor sebesar 0,60 akan digunakan dalam penyelidikan ini.

Tabel 4. *Outer Loadings (Measurement Model)*

Variable	Indikator	AVE
Manajemen Ektrakurikuler	X1.1	0.652
	X1.2	0.650
	X1.3	0.834
	X1.4	0.719
	X1.5	0.758
PrestasiNon Akademik	Y1	0.876
	Y2	0.894

Tabel 4. menunjukkan hasil pengolahan SmartPLS. Nilai outer model, atau korelasi antara konstruk dan variabel, memenuhi convergen validity. Ini menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai Faktor pemuatan di atas 0,60 layak dilanjutkan untuk Analisis selanjutnya. Dari hasil temuan penelitian terdapat dua indikator yang gagal yang tidak memenuhi outer loading artinya variabel ini tidak memberikan kontribusi.

### ***Composite Reliability***

Dengan memeriksa nilai reliabilitas dan nilai Average Variance Extracted (AVE) masing-masing konstruk, maka dapat diketahui persyaratan validitas dan reliabilitasnya. Jika nilainya 0,70 dan AVE lebih besar dari 0,50, maka konstruk tersebut dikatakan mempunyai reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 5. *Composite Reliability dan Average Variance Extracted*

	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Manajemen Ektrakurikuler	0,965	0,873
PrestasiNon Akademik	0,994	0,970

Semua konstruksi memenuhi kriteria yang dapat diandalkan, seperti yang ditunjukkan pada tabel 5. Persyaratan yang disarankan untuk hal ini mencakup nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70 dan nilai AVE lebih besar dari 0,50..

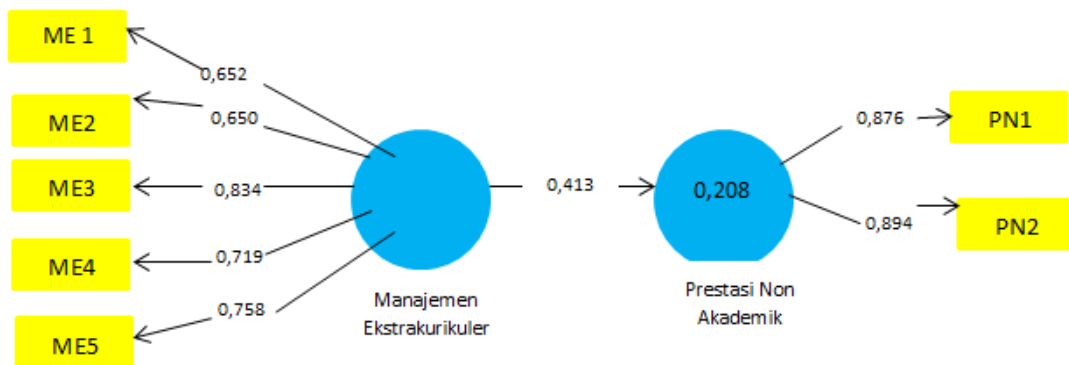
**Pengujian Hipotesis**

Pengujian model batin, atau model struktural, menentukan hubungan konstruk, nilai signifikansi, dan model penelitian R-square. Evaluasi model PLS diawali dengan R-square untuk setiap variabel laten terikat. Estimasi R-square dengan SmartPLS menghasilkan Tabel 6.

Tabel 6. Nilai R-Square

Var	R –square
PrestasiNon Akademik	0,208

Tabel 6 menunjukkan bahwa R-Square Prestasi Non Akademik sebesar 0,208. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Manajemen Ekstrakurikuler mempengaruhi 20,8% variabel Prestasi Non Akademik. Selain itu, gambar koefisien rute berikut menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung temuan uji hipotesis dari pengolahan data SmartPLS 3.0.:



**Gambar 4. Outer Model**

**Pengujian Hipotesis Uji T (Secara Parsial)**

Signifikansi parameter estimasi memberikan informasi berguna tentang hubungan variabel penelitian. Uji hipotesis dengan menggunakan hasil *for innerweight*. Tabel 7 memberikan *output estimasi* untuk pengujian model struktural.

Tabel 7. Result For Inner Weights

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))
Manajemen Ekstrakurikuler -> PrestasiNon Akademik	0,413	0,412	0,079	5,203

Setiap hubungan yang dihipotesiskan diuji secara statistik menggunakan simulasi di PLS. Contohnya di-bootstrap di sini. Untuk mengurangi ketidaknormalan data penelitian digunakan pengujian bootstrap. Berikut hasil pengujian bootstrap analisis PLS.

### **Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh Manajemen Ektrakurikuler Terhadap Prestasi Non Akademik)**

Untuk mendukung hipotesis pertama, nilai t sebesar 5,203 dan koefisien jalur sebesar 0,413 menunjukkan adanya hubungan antara Manajemen Ektrakurikuler dengan Prestasi Non Akademik. Dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,654, angka ini lebih tinggi. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Manajemen Ektrakurikuler mendorong Prestasi Non-Akademik. Mereka juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan substansial antara keduanya . Hal ini berarti **Hipotesis 1 diterima**.

## **PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksana atau diberikan kepada siswa di luar jam pelajaran yang pada hakekatnya merupakan penunjang terhadap kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, misalnya olahraga, kesenian, keagamaan dan berbagai macam keterampilan dan kepramukaan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah umumnya berbeda, baik dari jenis atau bentuknya maupun waktu pelaksanaannya tergantung pada kemampuan dan perhatian pihak sekolah terhadap pentingnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut, serta perhatian dan sikap siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan (Buckley, 2021) .

Prestasi siswa pada pencapaian atau keberhasilan yang diraih oleh siswa dalam berbagai aspek kehidupan sekolah dan pendidikan. Prestasi siswa dapat mencakup berbagai hal, seperti pencapaian akademis, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, kontribusi sosial, pengembangan keterampilan pribadi, dan prestasi lainnya yang menunjukkan kemampuan, dedikasi, dan kesuksesan siswa dalam lingkungan pendidikan. Prestasi siswa tidak hanya terbatas pada nilai-nilai akademis, tetapi juga melibatkan berbagai aspek lain yang membentuk karakter dan kepribadian siswa (Nurharsono, 2013)

Prestasi siswa dapat diukur melalui berbagai cara, seperti nilai ujian, penghargaan akademis, sertifikat prestasi, partisipasi dalam kompetisi, keberhasilan dalam proyek kolaboratif, dan sebagainya. Penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki potensi dan keunikan yang berbeda, sehingga definisi prestasi siswa dapat bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan

pendidikan yang diinginkan. Dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan belajar juga memainkan peran penting dalam mendorong dan merayakan prestasi siswa (Yudiyanto & Fauzian, 2021).

Hasil kegiatan di sekolah mencakup berbagai hal yang timbul dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa, guru, dan pihak sekolah secara keseluruhan. Berikut adalah penjelasan tentang hasil kegiatan di sekolah: 1) Pencapaian Akademis: Hasil kegiatan di sekolah dapat tercermin dalam pencapaian akademis siswa, seperti peningkatan nilai, partisipasi dalam olimpiade atau kompetisi akademis, dan peningkatan pemahaman konsep pelajaran; 2) Prestasi Ekstrakurikuler: Hasil kegiatan ekstrakurikuler, seperti keberhasilan dalam kompetisi olahraga, seni, atau sains, juga merupakan bagian dari hasil kegiatan di sekolah. Prestasi ini mencerminkan dedikasi, kerja keras, dan keterampilan siswa di luar lingkup akademis; 3) Pengembangan Keterampilan: Kegiatan di sekolah juga dapat menghasilkan pengembangan keterampilan pribadi, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kolaborasi, dan kreativitas. Hasil ini dapat terlihat dalam presentasi siswa, proyek kolaboratif, atau peran kepemimpinan dalam organisasi siswa; 4) Kontribusi Sosial: Hasil kegiatan di sekolah juga mencakup kontribusi sosial siswa dalam kegiatan amal, bakti sosial, atau proyek lingkungan. Kontribusi ini mencerminkan kesadaran sosial dan tanggung jawab siswa terhadap masyarakat sekitar; 5) Peningkatan Lingkungan Belajar: hasil kegiatan di sekolah juga dapat tercermin dalam peningkatan lingkungan. (Laila, 2021); 6) Hasil kegiatan di sekolah merupakan indikator penting dari efektivitas pendidikan dan pengembangan siswa secara holistik. Dengan memperhatikan hasil kegiatan ini, sekolah dapat mengevaluasi dan meningkatkan program pendidikan serta memberikan apresiasi atas prestasi dan kontribusi siswa (Mujahidah, 2018).

Berdasarkan hasil analisis data outer loading ditemukan bahwa terdapat tiga variabel yang berkontribusi yaitu ME.3 : 0,834 yang berindikator prestasi siswa, ME.4 : 0,719 yang berindikator hasil kegiatan ME.5 : 0,758 yang berindikator peserta didik. Peserta didik memiliki peran penting dalam proses pendidikan, di mana mereka bertanggung jawab untuk aktif belajar, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta mengembangkan potensi dan keterampilan mereka. Peserta didik juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, mendukung pertumbuhan pribadi dan akademis mereka. Di luar itu, ada sejumlah manfaat yang diterima siswa ketika mencapai jenjang pendidikan tertentu. Hal ini termasuk akses terhadap sumber daya pendidikan, bantuan keuangan bagi siswa dari latar belakang berpenghasilan rendah, kesempatan untuk menyelesaikan kursus sesuai kecepatan mereka sendiri, dan beasiswa untuk siswa berprestasi (Nofianti, 2019)

Peserta didik juga memiliki hak untuk mendapatkan dukungan, bimbingan, dan lingkungan belajar yang kondusif dari pihak sekolah atau lembaga pendidikan. Hubungan yang baik antara

peserta didik, guru, dan orang tua juga merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang positif dan efektif (Pratiwi, 2020). Siswa dapat lebih termotivasi untuk mencapai keberhasilan akademik tingkat tinggi ketika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yang diadakan di luar waktu kelas reguler dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (Putra, 2020). Individu mengalami perubahan kualitatif dalam tingkah lakunya sebagai hasil belajar yang merupakan suatu proses perkembangan kehidupan. Sebagian besar proses pengembangan institusi pendidikan terjadi di ruang kelas tradisional. Siswa tidak memiliki cukup ruang atau waktu untuk mengejar minat dan minat mereka yang lain. Se jauh mana seorang siswa menyimpan informasi yang disajikan di kelas, pada kenyataannya, kadang-kadang merupakan satu-satunya kriteria untuk mengevaluasi prestasi akademik.

Sundari (2021) Keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat menginspirasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya, yang pada akhirnya membantu mereka dalam memaksimalkan kemampuannya. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa belajar lebih banyak tentang mata pelajaran yang penting bagi mereka baik di dalam maupun di luar kelas, namun siswa yang sudah bekerja di lapangan yang mendorong teman-temannya untuk melakukan hal yang sama. Hampir setiap minat siswa dapat dipenuhi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya beragam. Hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh hasil yang mereka peroleh setelah belajar. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler mengetahui cara mengatur, mengelola, dan memecahkan masalah tergantung pada kegiatan yang diikutinya. Setiap lembaga pendidikan menginginkan seluruh peserta didiknya mencapai hasil yang memuaskan. Hasil belajar siswa merupakan alat ukur terpenting dalam menentukan keberhasilan seorang siswa atau instruktur dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Yang, 2014)

Prestasi Non Akademik SMA BUDI SATRYA dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh konstruk Manajemen Ekstrakurikuler, berdasarkan perhitungan statistik. Prestasi Non-Akademik SMA BUDI SATRYA akan meningkat sebagai konsekuensi dari pengelolaan Ekstrakurikuler yang lebih baik, seperti ilustrasi di atas. Dapat disimpulkan Manajemen Ekstrakurikuler berpengaruh terhadap Prestasi Non Akademik, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian di atas melalui pengujian secara parsial. Nilai  $t$  hitung Manajemen Ekstrakurikuler sebesar 5,203 lebih besar atau sama dengan nilai  $t$  tabel sebesar 1,654. Penerimaan hipotesis  $H_1$  penelitian ini sebagai berikut.

Zakiyah (2018) menemukan bahwa prestasi belajar bahasa Inggris siswa di SMA Swasta HKBP 2 Tarutung dipengaruhi oleh manajemen ekstrakurikuler. Temuan penelitian ini menguatkan temuan penelitian tersebut, yang mana diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dari uji hipotesis. Hipotesis penelitian diterima bila nilai 13,381 lebih besar dari 4,17. Setelah menganalisis data SMA Swasta HKBP 2 Tarutung tahun 2023, terlihat adanya korelasi yang kuat antara Manajemen Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa, dengan

nilai sebesar 31,6%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan enelitian yang dilakukan oleh Alhuda (2020) dengan tesis yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqayah Guluk Sumenep”. Penelitian ini menghasilkan perencanaan kegiatan ekstrakurukuler dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan di SMA 3 Annuqayah yang meliputi sasaran kegiatan, subtansi kegiatan, dan pelaksana kegiatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Astafiyah, 2018) Implementasi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa nonakademik di SMA Al Multazam Mojokerto. Penelitian ini menghasilkan Implementasi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa non-akademik yang dihasilkan di di SMA Al Multazam Mojokerto.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maujud, 2018) Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang: Studi Multi Situs di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang 2021 penelitian ini Fokus pada Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang: Studi Multi Situs di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Ekstrakurikuler di SMA BUDI SATRYA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Non Akademik. Kesimpulan tersebut diperoleh melalui pengujian secara parsial, dimana nilai  $t$  hitung Manajemen Ekstrakurikuler adalah  $5,203 \geq t$  tabel yaitu 1,654. Penerimaan hipotesis  $H_1$  penelitian ini sebagai berikut. Dari pengalaman langsung peneliti mengenai proses penelitian, kita dapat menyimpulkan bahwa ada sejumlah kendala yang harus dipertimbangkan dengan hati-hati oleh para peneliti di masa depan ketika mereka berusaha untuk mencapai standar keunggulan yang lebih tinggi dalam pekerjaan mereka. Studi dibatasi pada mereka yang meneliti tentang: 1) informasi yang terkandung dalam penelitian ini terbatas, hanya terkait manajemen ekstrakurikuler dan prestasinon akademik di SMA Budi Satrya; b) Jumlah populasi penelitian sebanyak 32 orang dengan laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 18; c) dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam

kuesionernya.

Penelitian ini menggunakan system analisis PLS yang memungkinkan penelitian di masa depan dapat dengan lebih mudah dalam mengetahui pengaruh manajemen ekstrakurikuler terhadap prestasi non akademik. Selain itu, pengembang dapat menambahkan banyak informasi terkait dengan manajemen ekstrakurikuler dan prestasi non akademik. Sebab dalam penelitian ini, kami hanya memfokuskan pada dua variabel yang berpengaruh sehingga tugas akhir ini dapat menambah referensi untuk pengembang lainnya.

## SARAN

Kepala sekolah dan tenaga pendidik harus memperhatikan potensi ini sebagai penunjang kualitas pendidikan di sekolah. Manajemen ekstrakurikuler harus diperhatikan supaya dapat berlangsung dan terus mendongkrak kualitas pendidikan utamanya bagi pengembangan karakter peserta didik

## DAFTAR RUJUKAN

- Alhuda, Najib Subchan, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Membentuk Karakter Siswa', *Media Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2020), 208
- Amin, M., Larasati, S. S., & Fathurrochman, I. (2019). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'AisyiyahRejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>
- Astafiyah, Astafiyah, 'Kontribusi Efektivitas Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sekolah Non Akademik', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4.02 (2018), 263
- Buckley, P., & Lee, P. (2021). The impact of extra-curricular activity on the student experience. *Active Learning in Higher Education*, 22(1), 37–48. <https://doi.org/10.1177/1469787418808988>
- Cipta, R. (2014). Potensi Akademik dan Non Akademik. *Skripsi*, 11–60.
- Hasanah, N. (2022). *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Ma Atqia Bondowoso*.
- hikami ahmad dkk, 'PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON- AKADEMIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA 003 SAMARINDA', *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, 2.1 (2020), 63–71
- Hikami, A., Nurbayani, E., & Gianto, G. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Kesiswaan an Borneo*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3205>
- Laila, E. N. (2021). *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Darul Huda Ponorogo*. November, 1–311. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/1/211217028\\_EKA\\_NUR\\_LAILA\\_SKRIPSI\\_DUMMY.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/1/211217028_EKA_NUR_LAILA_SKRIPSI_DUMMY.pdf)
- Maujud, Fathul, 'Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14.1 (2018), 31–51
- Mujahidah, Isnar, M., Kadir, A., & Patta, R. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus II. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 447–455. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/20912>

- Nadia, A. M. (2020). Upaya meningkatkan prestasi non akademik peserta didik melalui manajemen peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Mazraatul Ulum Paciran Lamongan. *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/34858/1/16170071.pdf>
- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Putra, R. P., & Kristiyandaru, A. (2020). Manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(02), 29–35.
- Ruhaya, Besse, 'Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam', *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7.1 (2021), 125–32
- Studi, P., Pendidikan, M., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2020). *Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non*.
- Saputro, Ruliyanto Ratno, S Sukidin, and Hety Mustika Ani, 'Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa Di SMA Muhammadiyah 3 Jember', *Jurnal Edukasi*, 4.3 (2017), 49
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Utara, S. L. (2022). *Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Sman 14 Luwu Utara*.
- Yang, Y. (2014). Research on Construction and Management of College English Extracurricular Activities in Science Universities. *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, Management and Social Science*, 6(Icemss), 25–28. <https://doi.org/10.2991/icemss-14.2014.8>
- Yulista, Karlina, Yulia Tri Samiha, and Ahmad Zainuri, 'Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP', *Studia Manageria*, 2.2 (2020), 129–48
- Zakiah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>